

HUBUNGAN ANTARA MASA KERJA DOKTER DENGAN KELENGKAPAN DATA REKAM MEDIS DI PUSKESMAS BRINGIN

Devi Pramita Sari
APIKES Citra Medika Surakarta

Abstrak

Masa kerja dokter didefinisikan sebagai waktu mulai bekerja seorang dokter dan berpengaruh terhadap pengalaman seorang dokter. Survei awal pendahuluan melakukan wawancara dengan 1 orang petugas rekam medis ada beberapa penjelasan yang belum lengkap mengenai riwayat penyakit pasien, pemeriksaan yang dilakukan, dan pemberian obat terhadap pasien. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara masa kerja dokter dengan kelengkapan data rekam medis di Puskesmas Bringin 2016. Penelitian ini dilakukan menggunakan survei deskriptif metode kuantitaif dengan pendekatan cross sectional study. Obyek penelitian adalah masa kerja dan kelengkapan data rekam medis. Subjek penelitian diambil secara total sampling yaitu seluruh dokter sebanyak 8 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data kuantitatif menggunakan uji hubungan chi-square. Hasil penelitian ini dari 8 responden sebagian besar menyatakan masa kerja lama sebanyak 6 orang dan dari 8 dokumen rekam medis sebagian yang diketahui lengkap sebanyak 6 dokumen. Berdasarkan hasil uji Chi-Square hitung > Chi Square tabel ($10,225 > 3,841$) dan signifikansi p sebesar 0,006 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak. Ada hubungan antara masa kerja dokter dengan kelengkapan data rekam medis di Puskesmas Bringin. Kesimpulan ada hubungan antara masa kerja dokter dengan kelengkapan data rekam medis di Puskesmas Bringin 2016. Saran sebaiknya meneliti tentang faktor-faktor karakteristik individu dokter terhadap kelengkapan dokumen rekam medis.

Kata kunci : Masa Kerja Dokter, Kelengkapan Rekam Medis

Abstract

Tenure doctor defined as when it started working doctor and influences experience a doctor. Preliminary prefatory survey conducted interviews with one officers medical record there are some explanation incomplete disease history of patients, the medical check, and administering a to the patient. Research aim is to find the relationship between tenure physician in the medical records at Puskesmas Bringin 2016. This study conducted using descriptive survey method kuantitaif by approach cross sectional study. Object research is working time and the medical records. Subject research taken overall sampling even all doctor about 8 respondents. Research instruments using a questionnaire. Aanalysis use the quantitative Chi-Square Relations. This research result of 8 respondent most stated tenure as many as 6 old men and 8 document medical record some known as much as 6 complete document. Based on the result of the chi-square count > chi-square table ($10,225 > 3,841$) and significance of p of 0,006 ($p < 0,05$) so H_0 rejected. There was a correlation between tenure physician in the medical records at Puskesmas Bringin. The conclusion is no link between tenure physician in the medical records at Puskesmas Bringin 2016. Advice should researched factor-factor characteristic individu doctors of the document medical record.

Keyword : Tenure Doctor, Complete Document Medical Record

PENDAHULUAN

Puskesmas sebagai pusat pembangunan kesehatan yang berfungsi mengembangkan dan membina kesehatan masyarakat serta menyelenggarakan pelayanan kesehatan terdepan dan terdekat kepada masyarakat memerlukan penanganan yang mengikuti prinsip-prinsip manajemen. Faktor petugas Puskesmas terutama dokter memegang peranan yang cukup penting dalam menyelenggarakan fungsi-fungsi Puskesmas. Puskesmas dikatakan mutu pelayanan rekam medis baik salah satunya adalah dengan adanya kinerja dokter yang bagus terhadap pengisian kelengkapan dokumen

rekam medis. Kinerja dokter terhadap kelengkapan pengisian dokumen rekam medis dilihat berdasarkan masa kerja seorang dokter.

Berdasarkan hasil survei awal pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara pada 1 petugas rekam medis di Puskesmas Bringin ada beberapa penjelasan yang belum lengkap mengenai riwayat penyakit pasien, pemeriksaan yang dilakukan, dan pemberian obat terhadap pasien dalam dokumen rekam medis yang dibuat dokter. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian "Hubungan Antara Masa Kerja Dokter Dengan Kelengkapan Data Rekam Medis Di Puskesmas Bringin 2016."

TINJAUAN PUSTAKA

Masa Kerja Dokter

Masa kerja seorang dokter adalah jangka waktu kerja seorang dokter dari mulai pertama masuk kerja sampai dengan sekarang (Suma'mur, 2009). Masa kerja seorang dokter bisa berpengaruh terhadap pengalaman dokter terutama dalam pengisian dokumen rekam medis.

Kelengkapan Dokumen Rekam Medis

Rekam medis menurut PERMENKES No:269/MENKES/PER/III/2008 adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Catatan merupakan tulisan yang telah dibuat oleh dokter atau dokter gigi mengenai tindakan yang dilakukan pada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan dan melengkapi dokumen rekam medis. Dokumen rekam medis lengkap adalah dokumen yang memenuhi komponen dasar analisis kuantitatif mencakup 4 review yaitu review identifikasi, review autentifikasi, review pencatatan, dan review pelaporan (Sudra, 2014).

METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan survei deskriptif metode kuantitaif dengan pendekatan *cross sectional study*. Obyek penelitian adalah masa kerja dokter dan kelengkapan dokumen rekam medis. Subjek penelitian diambil secara secara *total sampel* dengan sampel 8 Dokter di Puskesmas Bringin yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Analisis data kuantitatif menggunakan uji hubungan *chi-square* (Santoso, 2000).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1.	Laki-Laki	3	37,50%
2.	Perempuan	5	62,50%
	Total	8	100%

Dari tabel 5.1 di atas dapat diketahui bahwa menunjukkan responden terbanyak adalah dokter yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 5 orang (62,50%) dibanding responden dokter berjenis kelamin laki-laki sebanyak 3 orang (37,50%). Jenis kelamin dapat menunjukkan kondisi fisik dari seseorang. Jenis kelamin seringkali memberikan arti akan kekuatan fisik seseorang dalam melakukan aktifitas kerja terutama hal melengkapi dokumen rekam medis.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Bekerja

No.	Masa Bekerja	Jumlah	Prosentase
1.	Baru (0-5 Tahun)	2	25,00%
2.	Lama (>5 Tahun)	6	75,00%
	Total	8	100%

Dari tabel 5.2 di atas dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah dokter dengan masa bekerja lama sebanyak 6 orang (75,00%) dibanding responden dokter dengan masa kerja baru sebanyak 2 orang (25,00%). Masa kerja biasanya dikaitkan dengan waktu mulai bekerja dimana pengalaman kerja juga ikut menentukan kinerja seseorang. Semakin lama masa kerja maka kecakapan akan lebih baik karena sudah menyesuaikan diri dengan pekerjaannya. Seseorang akan mencapai kepuasaan tertentu bila sudah mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Tabel 3. Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Di Puskesmas Bringin

No.	Kelengkapan Dokumen Rekam Medis	Frekuensi	Prosentase
1.	Lengkap	6	75,00%
2.	Tidak Lengkap	2	25,00%
	Total	8	100%

Dari tabel 5.3 tersebut dapat diketahui bahwa menunjukkan sebagian besar dokumen rekam medis lengkap yaitu sebanyak 6 dokumen rekam medis (75,00%) dan sebagian kecil dokumen rekam medis tidak lengkap, yaitu sebanyak 2 dokumen rekam medis (25,00%).

Tabel 5.4 Hubungan Antara Masa Kerja Dokter Dengan Kelengkapan Dokumen Rekam Medis di Puskesmas Bringin 2016

Variabel Bebas	Kelengkapan Dokumen Rekam Medis	To tal	P Val ue	X2 Hitun g	X2 Ta bel
		Tdk Leng kap	Leng kap	To tal	
Masa Kerja Baru	0	2	2	0,00	10,22 3,8
				6	5 41
Masa Kerja Lama	2	4	6		
Total	2	6	8		

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.4 di atas bahwa menunjukkan distribusi masa kerja dokter dan kelengkapan dokumen rekam medis di Puskesmas Bringin 2016. Responden sebagian besar menyatakan masa kerja lama sebanyak 6 orang dan diketahui 6 dokumen rekam medis lengkap.

Berarti dari hasil yang sudah didapat dapat diketahui bahwa ada hubungan antara masa kerja dokter dengan kelengkapan dokumen rekam medis di Puskesmas Brigin 2016. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis *fisher exact* yang memberikan nilai $p=0,006 (<0,05)$ dan X^2 Hitung = $10,225 > X^2$ Tabel 3,841. Artinya bahwa semakin lama masa kerja dokter maka akan semakin meningkat juga dokter melengkapi dokumen rekam medis. Hasil penelitian didukung oleh penelitian Akbar (2012) bahwa tidak terdapat hubungan bermakna antara masa kerja dokter dengan kelengkapan pengisian data rekam medis oleh dokter yang bertugas di Puskesmas Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang periode 1-31 Oktober 2011.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara masa kerja dokter dengan kelengkapan dokumen rekam medis di Puskesmas Bringin.

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya oleh peneliti lain sebaiknya meneliti faktor-faktor karakteristik individu dokter terhadap kelengkapan dokumen rekam medis.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F. H. N. 2012. Hubungan Masa Kerja Dokter Dengan Kelengkapan Pengisian Data Rekam Medis Oleh Dokter Yang Bertugas Di Puskesmas Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang Periode 1-31 Oktober 2011. *Jurnal Penelitian Media Medika Muda. Vol.1 No.1 Hal. 1-15. Semarang : Universitas Diponegoro*
- Menkes RI. 2008. *Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis*. Jakarta: Indonesia
- Santoso. 2000. Statistik Untuk Penelitian. Bandung : Alfa Beta
- Sudra, R. I. 2014. *Rekam Medis*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka
- Suma'mur. 2009. *Produktivitas dan Masa Kerja Tenaga Medis*. Andi Press: Yogyakarta